

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian ini, peneliti memilih salah satu pendekatan yang sesuai dengan apa yang peneliti lakukan ketika hendak mencari informasi yang berhubungan dengan judul dari sang peneliti tersebut, dimana saat mencari informasi peneliti melakukan wawancara kepada sumber yang merupakan seorang guru yang bekerja di lembaga pendidikan SMPN Reroroja-Maumere. Maka dari itu, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai pendukung. Berikut ini adalah beberapa pendapat para ahli tentang apa itu penelitian kualitatif yaitu :

1. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. (1998:24) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain
2. Menurut Bogdan & Biklen, S. (1992: 21-22) dalam Pupu, (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah

satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari satu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, omprehensif, dan holistik.

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan alat re-checkin atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

b. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

c. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dari dokumentasi. Sebagian data adalah berbetuk

surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif menurut Rachmat Kriyantono adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa dalam riset ini kelengkapan dan kedalaman data yang diteliti merupakan sesuatu yang sangat penting.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah mempunyai karakteristik rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal dan terjangkau penelalaran atau logika manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Kemudian sistematis berarti penelitian merupakan proses tertentu yang logis. Menurut Winamoo (1982:26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara alamiah adalah metode penelitian. Metode penelitian yang dipakai peneliti yakni metode pembelajaran kooperatif dan drill yang mana metode ini berfokus pada kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Peneliti juga menggunakan metode drill. Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan secara berulang

atau secara terus menerus agar memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

Tempat yang dituju oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya yaitu si peneliti memilih sebuah sekolah yang bernama SMPN Reroroja yang berlokasi di desa Reroroja, kecamatan Magepanda, kabupaten Sikka-Maumere. Pada sekolah tersebut peneliti melakukan wawancara kepada seorang guru di sekolah tersebut.

D. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumber yang diperoleh, maka peneliti ini menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari aktivitas kelompok permainan ansambel tempat dilaksanakan penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari tangan pihak kedua antara lain :

- ❖ Materi kegiatan utama yang berhubungan dengan seni yang berguna untuk melengkapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Nazir (1998:112) mengatakan bahwa studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana seorang peneliti menetapkan topik penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertai) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam buku-buku, jurnal dan berbagai sumber pustaka lain.

2. Studi lapangan

a. Observasi

Pada kegiatan observasi ini, peneliti melakukan suatu pengamatan terlebih dahulu terhadap situasi dan kondisi dari sekolah yang ingin peneliti melakukan penelitiannya. Pada sekolah itu peneliti mendapat atau menemukan bahwa dalam sekolah itu benar-benar belum menerapkan pembelajaran musik ansambel baik ansambel sejenis (pianika) maupun ansambel campuran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Pada wawancara ini, peneliti mewawancarai seorang guru yang bekerja di SMPN Reroroja tempat dimana peneliti akan melakukan penelitiannya.

Tujuan peneliti melakukan wawancara agar peneliti bisa mengetahui atau mendapatkan segala informasi mengenai materi atau penelitian yang hendak dilakukan si peneliti pada sekolah itu atau lokasi itu.

c. Dokumentasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) definisi dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lainnya. Teknik ini digunakan untuk merangkum dan menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari informasi dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori manjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sugiyono (2009:335) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyediakan beberapa fasilitas yang penting digunakan untuk membantu proses pengumpulan data yakni :

1. Buku catatan dan pena: untuk menulis semua gambaran proses pembelajaran langsung
2. Kamera: merekam semua kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran
3. Alat musik pianika sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran musik ansambel sejenis.

H. Langkah-Langkah Penelitian

1. Pertemuan pertama
 - a. Perekrutan anggota. Anggota yang dipilih sebanyak 7 orang.
 - b. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian.
 - c. Peneliti memberikan gambaran kepada anggota tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

2. Pertemuan kedua

- a. Peneliti menjelaskan materi tentang ansambel musik sejenis secara khusus dan gambaran secara umum tentang ansambel musik campuran.
- b. Peneliti menjelaskan media alat musik pianika sebagai sarana yang akan digunakan pada penelitian.
- c. Peneliti memberikan gambaran tentang lagu “Bagimu Negeri” sebagai model lagu dalam permainan musik ansambel sejenis pianika.

3. Pertemuan ketiga

Peneliti melatih penjarian tangga nada oktaf dan dua oktaf dalam kunci C mayor pada alat musik pianika, dilanjutkan dengan mempelajari etude sederhana sebagai pengantar ke model lagu.

Tangga Nada satu oktaf

(1)	(2)	(3)	(4)
1 2 3 4	5 6 7 1	1 7 6 5	4 3 2 1

Tangga Nada dua oktaf

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 2 3 4	5 6 7 1	2 3 4 5	6 7 1 .	1 7 6 5
(6)	(7)	(8)		
3 2 1	7 6 5 4	3 2 1 .		

Etude I

$$\begin{array}{ccc} \text{(1)} & \text{(2)} & \text{(3)} \\ 1 \ 2 \ \overline{34} \ \overline{55} & \overline{66} \ \overline{71} \ \overline{32} \ 5 & \dot{3} \ \dot{2} \ \dot{1} \ 5 \parallel \end{array}$$

4. Pertemuan keempat

Kegiatan pada pertemuan keempat adalah mempelajari etude lanjutan sebagai pengantar lagu.

Etude II

$$\begin{array}{ccc} \text{(1)} & \text{(2)} & \text{(3)} \\ \left| \dot{1} \cdot \dot{2} \ \overline{\dot{3} \cdot \dot{4}} \ \dot{3} \ \dot{1} \right| & \overline{5 \cdot 5} \ \overline{\dot{3} \cdot \dot{4}} \ \dot{3} \ \dot{2} \dot{1} & \left| \dot{2} \ . \ . \ . \parallel \right. \end{array}$$

Etude III

$$\begin{array}{ccc} \text{(1)} & \text{(2)} & \\ \left| \overline{712} \ \overline{234} \ \dot{3} \ \dot{2} \right| & \dot{1} \ . \ . \ . & \parallel \end{array}$$

5. Pertemuan kelima

Latihan pada bagian intro lagu pada pianika I dan pianika II.

$$\begin{array}{ccc} \text{(1)} & \text{(2)} & \text{(3)} \\ \text{Intro Pianika 1 : } & \dot{4} \ \overline{\dot{5} \cdot \dot{5}} \ \dot{3} \ \dot{1} & \left| \overline{\dot{2} \dot{3} \dot{4}} \ \dot{3} \ . \ \hat{\dot{2}} \right| \left| \dot{1} \ . \ . \ . \right| \\ \text{(1)} & \text{(2)} & \text{(3)} \\ \text{Pianika 2 : } & \dot{4} \ \overline{\dot{5} \cdot \dot{5}} \ \dot{3} \ \dot{1} & \left| \overline{\dot{2} \dot{1} \dot{7}} \ \dot{1} \ . \ \hat{\dot{7}} \right| \left| 5 \ . \ . \ . \right| \end{array}$$

6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan latihan pada lagu pokok yang dimulai dari birama 4 sampai birama 7.

$$\begin{array}{ccc} \text{(4)} & \text{(5)} & \text{(6)} \\ \text{Pianika 1 : } & 5 \ \overline{\dot{1} \cdot 6} \ 5 \ 3 & \left| \overline{5 \cdot 5} \ \overline{\dot{1} \cdot \dot{2}} \ \dot{3} \ . \right| \left| \dot{4} \ \overline{\dot{5} \cdot \dot{5}} \ \dot{3} \ \dot{1} \right| \end{array}$$

(4) (5) (6)

Pianika 2 : 5 $\overline{1.6}$ 5 3 $\left| \right.$ $\overline{3.3}$ $\overline{3.4}$ 5 . $\left| \right.$ 1 $\overline{2.2}$ 5 3 $\left| \right.$

(7)

Pianika 1 : $\overline{1.1}$ $\overline{2.3}$ 2 . $\left| \right.$

(7)

Pianika 2 : $\overline{2.1}$ $\overline{7.1}$ 7 . $\left| \right.$

7. Pertemuan ketujuh

Latihan lanjutan permainan ansambel pada pokok lagu yakni dari birama 8 sampai birama 12 sebagai birama terakhir pada setiap kelompok pianika.

(8) (9) (10)

Pianika 1 : 5 $\overline{1.6}$ 5 3 $\left| \right.$ $\overline{5.5}$ $\overline{1.2}$ 3 . $\left| \right.$ 4 $\overline{5.5}$ 3 1 $\left| \right.$

(8) (9) (10)

Pianika 2 : 3 $\overline{5.4}$ 3 1 $\left| \right.$ $\overline{1.7}$ $\overline{6.6}$ 5 . $\left| \right.$ 2 $\overline{3.3}$ 1 5 $\left| \right.$

(11) (12)

Pianika 1 : $\overline{234}$ 3 . $\hat{2}$ $\left| \right.$ 1 . . . $\parallel$

(11) (12)

Pianika 2 : $\overline{712}$ 1 . $\hat{7}$ $\left| \right.$ 5 4 3 . $\parallel$

8. Pertemuan kedelapan

penggabungan latihan permainan ansambel secara keseluruhan lagu mulai dari intro sampai ke lagu pokok.

		(1)	(2)	(3)
Intro	Pianika 1 :	4 $\overline{\dot{5}. \dot{5}}$ 3̣ ị $\overline{\dot{2}\dot{3}\dot{4}}$ 3̣ . $\hat{\dot{2}}$ ị . . .		
		(1)	(2)	(3)
	Pianika 2 :	4 $\overline{\dot{5}. \dot{5}}$ 3̣ ị $\overline{\dot{2}\dot{1}\dot{7}}$ ị . $\hat{\dot{7}}$ 5 . . .		
		(4)	(5)	(6)
	Pianika 1 :	5 $\overline{\dot{1}. 6}$ 5 3 $\overline{5. 5}$ $\overline{\dot{1}. \dot{2}}$ 3̣ . 4 $\overline{\dot{5}. \dot{5}}$ 3̣ ị		
		(4)	(5)	(6)
	Pianika 2 :	5 $\overline{\dot{1}. 6}$ 5 3 $\overline{3. 3}$ $\overline{3. 4}$ 5 . 1 $\overline{2. 2}$ 5 3		
		(7)		
	Pianika 1 :	$\overline{\dot{1}. \dot{1}}$ $\overline{\dot{2}. \dot{3}}$ 2̣ .		
		(7)		
	Pianika 2 :	$\overline{2. 1}$ $\overline{7. 1}$ 7̣ .		
		(8)	(9)	(10)
	Pianika 1 :	5 $\overline{\dot{1}. 6}$ 5 3 $\overline{5. 5}$ $\overline{\dot{1}. \dot{2}}$ 3̣ . 4 $\overline{\dot{5}. \dot{5}}$ 3̣ ị		
		(8)	(9)	(10)
	Pianika 2 :	3 $\overline{5. 4}$ 3 1 $\overline{\dot{1}. 7}$ $\overline{6. 6}$ 8̣ . 2̣ $\overline{\dot{3}. \dot{3}}$ ị 5		

Pianika 1 : $\overbrace{2\dot{3}4}^{(11)} \quad \dot{3} \quad . \quad \hat{2} \quad | \quad \overbrace{1 \quad . \quad . \quad .}^{(12)} \quad ||$

Pianika 2 : $\overbrace{7\dot{1}2}^{(11)} \quad \dot{1} \quad . \quad \hat{7} \quad | \quad \overbrace{5 \quad 4 \quad 3 \quad .}^{(12)} \quad ||$

9. Pertemuan kesembilan

Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengulang permainan ansambel secara keseluruhan.

10. Pertemuan kesepuluh

Geladi persiapan pengambilan video akhir

11. Pementasan

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam hasil penulisan adalah sebagai berikut :

- Bab I : Prndahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan.
- Bab II : Landasan teoretis, menjelaskan tentang musik ansambel, instrumen pianika, aransemen, teori belajar, proses pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran.
- Bab III : Metodologi penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, lokasi penelitian dan narasumber, jenis dan betuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, kerangka penelitian sistimatika penulisan, personil penelitian.

J. Personil Penelitian

1. Pelaksana Penelitian

Nama : Novianti Theresia Ghoma
NIM : 17118039
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama : Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086601
Jabatan : Ketua Program Studi

3. Pembimbing II

Nama : Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0805016701
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik